

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN
PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP
NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan



OLEH:

NURUL EFIZA

14006100/2014

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

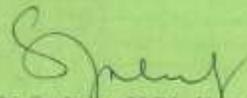
EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN PENDEKATAN
PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMP NEGERI 4 PADANG

Nama : Nurul Efiza
Nim/BP : 14006100/2014
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



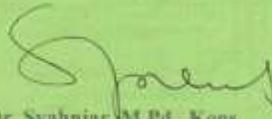
Dr. Svahnir, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

Pembimbing II,



Dr. Netrawati, M.Pd., Kons
NIP. 19741205 200801 2 016

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Svahnir, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

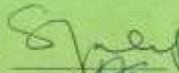
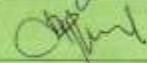
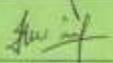
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Padang
Nama : Nurul Efiza
Nim/BP : 14006100/2014
Jurusan : Bimbingan Dan Kounseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Efiza
NIM/BP : 14006100/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2018
Saya yang menyatakan,



Nurul Efiza
NIM.14006100

ABSTRAK

Nurul Efiza. 2018. “Efektivitas layanan informasi dengan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Padang”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

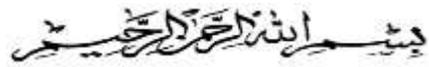
Fakta di lapangan menunjukkan bahwa adanya siswa yang memiliki kurangnya motivasi dalam belajar, siswa tersebut masih banyak bermain sewaktu jam pelajaran berlangsung, tidur di kelas jika tidak menyenangi pelajaran, jika ditegur baru kembali memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru, sering minta izin sewaktu jam pelajaran berlangsung, tidak memiliki konsentrasi dalam belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa tentunya akan menghambat tujuan belajar yang akan dicapai oleh siswa. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan efektivitas layanan informasi dengan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experiment* dengan *The non equivalent control group*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.7 dan VIII.5 SMP N 4 Padang yang memiliki motivasi belajar rendah. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon* dan analisis data deskriptif..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Gambaran keseluruhan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Padang berada pada kategori rendah. 2) Motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan layanan informasi dengan pendekatan *problem solving* berada pada kategori sedang. 3) Motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan layanan informasi dengan pendekatan *problem solving* memperoleh peningkatan yang signifikan. 4) Layanan Informasi dengan pendekatan *problem solving* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Pendekatan Problem Solving, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Padang”. Pada penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penelitimengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, saran, serta arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP serta segenap karyawan Jurusan BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen BK FIP UNP yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orangtua Ayahanda tersayang Drs. Edison, dan Ibunda tersayang Dra. Fitriana beserta keluarga besar yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
9. Terkhusus untuk sahabatku tersayang sepermainan, setempat makan, setempat tidur, setempat belajar yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada peneliti.
10. Teman-teman Angkatan 2014 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan berupa pahala dan kemuliaan disisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	13
2. Macam-macam Motivasi.....	15
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
5. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi ...	22
B. Layanan Informasi	
1. Pengertian Layanan Informasi	24
2. Tujuan Layanan Informasi	26
3. Fungsi Layanan Informasi	29
4. Materi Layanan Informasi	30
5. Komponen Layanan Informasi.....	33

6. Metode Layanan Informasi	34
7. Tahap Pelaksanaan Layanan Informasi.....	35
C. Problem Solving	
1. Pengertian Problem Solving.....	37
2. Manfaat dan Tujuan Problem Solving	37
3. Langkah-langkah Problem Solving.....	39
D. Kerangka Pemikiran	43
E. Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Prosedur Eksperimen	49
D. Definisi Operasional	54
E. Pengembangan Instrumen.....	55
F. Uji Coba Instrumen.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data.....	58
H. Teknik Analisis Data	59
I. Pelaksanaan Penelitian.....	62
1. Izin Penelitian.....	62
2. Pengadministrasian Pretest.....	62
3. Kegiatan Penelitian	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Gambaran Motivasi Belajar Siswa.....	66
2. Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol Motivasi Belajar Siswa SMP N 4 Padang.....	67

3. Hasil PosttestEksperimen dan Kontrol Motivasi Belajar	
Siswa SMP N 4 Padang.....	71
4. Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Motivasi Belajar	
Siswa Kelompok Eksperimen	75
5. Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Motivasi Belajar	
Siswa Kelompok Kontrol.....	79
B. Pengujian Hipotesis	83
C. Pembahasan	85

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Implikasi	93
C. Saran	94

KEPUSTAKAAN	95
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	99
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Kegiatan Layanan Informasi dengan Pendekatan <i>Problem Solving</i>	52
2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	56
3. Skor Jawaban Responden.....	59
4. Kategori Motivasi Belajar Siswa	60
5. Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Pendekatan <i>Problem Solving</i> Kelompok Eksperimen	63
6. Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Kontrol	64
7. Data Keseluruhan Motivasi Belajar Siswa.....	66
8. Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	69
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol (<i>Pretest</i>).....	70
10. Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	72
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol (<i>Posttest</i>)	73
12. Perbandingan Skor Masing-masing Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (<i>Pretest - Posttest</i>).....	75
13. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen.....	76
14. Perbandingan Skor Masing-masing Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol (<i>Pretest - Posttest</i>).....	79
15. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motivasi Belajar Kelompok Kontrol.....	80
16. Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motivasi Belajar Siswa	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Kerangka Berpikir</i>	43
2. Rancangan Penelitian <i>Quasi Experiment The Non Equivalent Control Group</i>	45
3. Kerangka Konseptual	53
4. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	77
5. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Instrumen penelitian motivasi belajar siswa</i>	99
2. <i>Rekap judge angket</i>	107
3. Tabulasi data hasil uji validitas instrumen	115
4. <i>Hasil uji validitas instrumen penelitian</i>	117
5. <i>Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian</i>	126
6. Tabulasi <i>pretest</i> kelompok eksperimen.....	128
7. Tabulasi <i>pretest</i> kelompok kontrol.....	130
8. Tabulasi <i>posttest</i> kelompok eksperimen.....	132
9. Tabulasi <i>posttest</i> kelompok kontrol	134
10. <i>Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen</i>	136
11. <i>Hasil pretest dan posttest kelompok kontrol</i>	138
12. <i>RPL</i>	140
13. <i>Daftar hadir siswa</i>	173
14. <i>Dokumentasi</i>	175
15. <i>Surat izin penelitian</i>	177

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Ketercapaian tujuan pendidikan nasional khususnya di sekolah berkaitan erat dengan karakteristik siswa, diantaranya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan sebagai factor penggerak dari dalam diri individu atau siswa, dengan motivasi siswa terdorong bersedia untuk belajar dengan aktif dan kreatif, sehingga apa yang telah menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Sardiman (2012:75) menjelaskan motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai Peranan motivasi yang khas berkaitan dengan penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.

Maslow (dalam Mohammad Asrori, 2008:183) mengemukakan motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas ialah karena memiliki suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Motivasi belajar merupakan usaha-usaha siswa untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah menurut Mohammad Asrori (2008:184) kurangnya perhatian siswa tersebut terhadap pelajaran, ketika mengerjakan sesuatu merasa diminta membawa beban berat, siswa tersebut memiliki daya konsentrasi rendah, cenderung membuat kegaduhan. Hal-hal seperti itulah yang membuat siswa mendapatkan hasil belajar menurun yang diakibatkan oleh motivasi belajar yang rendah.

Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar mampu menyiapkan diri dengan baik untuk belajar, seperti membaca buku pelajaran, mengulang kembali pelajaran yang diajarkan di sekolah, meluangkan waktu belajar lebih banyak, tekun dalam belajar, terdorong, dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu, gigih serta tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam menjalankan tugas. Sedangkan siswa yang tidak termotivasi dalam belajar tidak dapat mempersiapkan bahan pelajaran di sekolah dengan baik, tidak mampu mengerjakan pekerjaan rumah, mudah putus asa saat menjumpai kesulitan dalam membuat tugas, dan tidak tekun mengikuti pelajaran di sekolah.

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, hal itu berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 (dua) orang siswa yang berada di kelas VIII SMP N 4 Padang pada Tanggal 28 Oktober 2017, terungkap bahwa kedua siswa ini memiliki

motivasi belajar yang rendah. Hal itu disebabkan karena siswa masih banyak bermain sewaktu jam pelajaran berlangsung, tidur di kelas jika tidak menyenangi pelajaran, jika ditegur baru kembali memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru, sering minta izin sewaktu jam pelajaran berlangsung, tidak memiliki konsentrasi dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran beberapa siswa kurang adanya dorongan dalam belajar dan lebih banyak berdiam diri. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu guru bimbingan konseling kelas VIII di SMP N 4 Padang, dengan jumlah siswa sebanyak 217 siswa, sebagian siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar juga ditandai dengan siswa lebih jarang mengerjakan tugas yang diberikan, bergantung kepada orang lain dalam belajar, mudah putus asa, kurang senang dalam memecahkan soal dan semangat belajar yang dimilikinya juga berkurang, jika dia mempunyai nilai yang rendah dari teman-temannya dia merasa tidak peduli. Selain itu guru bimbingan konseling tersebut didalam pelaksanaan layanan informasi masih menggunakan metode ceramah.

Guru bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Padang menganggap dengan metode ceramah sudah efektif didalam pelaksanaan layanan informasi. Idealnya dalam pelaksanaan layanan informasi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan agar siswa tidak bosan atau jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa beberapa siswa kelas delapan di SMP N 4 Padang memiliki motivasi belajar rendah. Penelitian sebelumnya terkait dengan motivasi belajar juga pernah dilakukan oleh Syafrisman (2006) diperoleh hasil bahwa sebanyak 68,3% siswa SMK Negeri 1 Payakumbuh memiliki motivasi belajar cukup rendah. Disamping itu, penelitian yang dilakukan Suyuthie (2005) diperoleh bahwa sebanyak 64,07 % siswa SMA Negeri 3 Bengkulu memiliki motivasi belajar rendah. Kondisi seperti ini membuat siswa tidak ada mengkonsultasikan tentang masalah motivasi belajarnya kepada pembimbing/guru BK. Motivasi tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungannya dalam belajar, sehingga membuat motivasi belajarnya rendah dan berdampak pada hasil belajarnya juga ikut rendah.

Prayitno (2012:49) menjelaskan informasi sangat diperlukan bagi setiap individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Informasi yang diperoleh siswa bertujuan untuk memahami sesuatu hal yang berhubungan dengan seluk beluk kehidupan yang disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan pada masa remaja. Hal ini senada Winkel & Hastuti (2007:316) menjelaskan pemberian informasi untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan perkembangan sosial agar siswa mampu mengatur dan merencanakan hidupnya.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah dengan menggunakan berbagai macam layanan dalam BK, salah satunya layanan informasi. (Prayitno:1999) Layanan informasi merupakan layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien. Layanan informasi disekolah dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menghadapi perkembangan remaja dengan gejolak emosi yang relatif tidak stabil.

Adapun tujuan layanan informasi secara khusus berkaitan erat dengan fungsi layanan konseling yaitu fungsi pemahaman, dengan memahami berbagai informasi dapat digunakan sebagai pemecahan masalah yang dialami siswa untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan informasi disekolah dilaksanakan guru BK diharapkan tidak monoton dalam menggunakan metode atau menyampaikan materi, seperti ceramah. Tetapi haruslah kreatif agar siswa mampu menguasai materi atau informasi-informasi yang akan disampaikan.

Agar siswa tidak bosan atau jenuh dalam mengikuti kegiatan layanan informasi. dalam pelaksanaan layanan informasi dapat menggunakan berbagai pendekatan agar siswa tidak bosan atau jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu model pendekatan yang dapat digunakan pada layanan informasi dengan menggunakan pendekatan *problem solving*.

Nana Sudjana (2011:85) metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan. *Problem solving* yaitu suatu metode dengan cara *problem identification* untuk ke tahap sintesis kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application* selanjutnya *comprehension* untuk mendapatkan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut. *Problem solving* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Problem solving siswa dalam belajar merupakan tugas siswa untuk menunjang pendidikan. Siswa yang mampu memecahkan masalah dalam belajar akan mampu mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa yang tidak mampu memecahkan masalah dalam belajar akan mengalami kegagalan untuk mencapai suatu tujuan. *Problem solving* siswa dalam belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kreativitas.

Menurut Santrock (2012:316) *problem solving* adalah mencari cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan. Ada empat langkah dalam memecahkan masalah yaitu (1) mencari dan memahami masalah, (2) menyusun strategi pemecahan masalah yang baik, (3) mengeksplorasi solusi, (4) memikirkan dan mendefinisikan kembali *problem* dan solusi dari waktu ke

waktu. Menurut Santrock (2012:374) apabila siswa sudah terampil dalam memecahkan masalah, mereka akan sulit melakukannya jika tidak adanya motivasi untuk menggunakan kemampuannya. Motivasi belajar merupakan salah satu untuk cara mengatasi *problem solving* (pemecahan masalah) siswa.

Penelitian oleh Boharudin (2015) tentang “Efektifitas Layanan Informasi dengan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah” menemukan bahwa layanan informasi dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Herman, Mustika Wati, Suyidno (2014) tentang “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pengajaran Langsung dengan Metode *Problem Solving*” menemukan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I meliputi ulet dalam menghadapi kesulitan, dan menunjukkan minat sudah baik, tetapi pada aspek tekun menghadapi tugas, senang bekerja mandiri dan tidak cepat bosan cukup baik. Pada siklus II semua aspek baik.

Penelitian oleh Emria Fitri, Neviyarni, Ifdil (2016) tentang “Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Metode *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar” menemukan bahwa layanan informasi dengan menggunakan metode *blended learning* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Galuh Hartina (2016) tentang “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode *Problem Solving*” menemukan bahwa

terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah di berikan layanan bimbingan kelompok menggunakan metode *problem solving*. Penelitian oleh Septa Inda Yuli, Darsono, Siti Rachmah Sofiani (2014) tentang “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD” menemukan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Ali Mustofa , Siti Fitriana. (2014). “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Grafis Terhadap Motivasi Belajar Siswa” menemukan bahwa layanan informasi dengan menggunakan media grafis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Ardian Nasrul Anam. (2014). “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Layanan Informasi dengan Teknik Game” menemukan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah di berikan layanan informasi dengan tehnik game. Penelitian oleh Taufik Agung Pranowo. (2017). “ Efektivitas Layanan Informasi Melalui Komik Edukasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mi Ma’arif Grabag Magelang” menemukan bahwa layanan informasi melalui komik edukasi efektif meningkatkan motivasi belajar siswa MI Ma’arif Grabag I, terbukti dengan *asympt sig (2-tailed)* untuk diuji 2 sisi adalah 0,000, maka probabilitas menjadi $0,000/2 = 0,000$.

Adapun hal yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Efektifitas Layanan Informasi dengan Pendekatan *Problem Solving* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 4 Padang inilah dari banyaknya persoalan yang telah peneliti uraikan berdasarkan fenomena sebelumnya disekolah ini. Sehingga nantinya melalui hasil penelitian ini, peneliti dapat membantu memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang sebenarnya kepada pihak-pihak terkait seperti guru, konselor dan kepala sekolah, dan pihak-pihak ini mampu memberikan bantuan dan membentuk kebijakan yang positif untuk merubahnya.

Oleh sebab itu, guna membantu memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai keadaan tersebut berdasarkan fenomena dan kenyataan yang ditemui di lapangan, maka peneliti merasa tertarik dan perlu mengkaji secara sistematis dan ilmiah mengenai “Efektifitas Layanan Informasi dengan Pendekatan *Problem Solving* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 4 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak adanya dorongan dalam diri siswa untuk belajar.
2. Beberapa siswa yang kurang perhatian terhadap pelajaran yang diberikan dan memiliki semangat juang yang rendah.

3. Beberapa siswa yang bergantung kepada orang lain dalam belajar.
4. Rendahnya konsentrasi siswa dalam belajar
5. Beberapa siswa sering izin disaat jam pembelajaran berlangsung
6. Beberapa guru BK/konselor belum optimal memberikan layanan informasi dengan menggunakan media atau pendekatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian mengenai Efektifitas Layanan Informasi dengan Pendekatan *Problem Solving* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa secara keseluruhan?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)?
3. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)?
4. Apakah pendekatan *Problem Solving* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa secara keseluruhan
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pretest*).
3. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).
4. Menguji efektifitas pendekatan *Problem Solving* dengan memberikan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya, serta dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling di sekolah

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai bantuan untuk mengatasi masalah motivasi belajar siswa

b. Bagi Guru BK/ Konselor

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terutama dalam upaya peningkatan mutu layanan informasi dengan pendekatan *problem solving* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya, serta dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah dan konseling terkhusus konseling dengan pendekatan *problem solving*, mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.